

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif yaitu merujuk pada prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati. Tujuan utama penelitian kualitatif adalah pengamatan wawancara, atau penalaran dokumen berupa data deskriptif dari subjek yang mempunyai pemahaman yang mendalam terkait objek yang akan diteliti sebagai gambaran akan pemahaman maupun konseptual terkait teori. (Moleong:2012,6)

#### **B. Objek dan subjek penelitian**

Objek penelitian ini adalah BMT Artha Barokah Imogiri. Subjek penelitian ini adalah manajer atau yang bertanggungjawab di Baitul Maal dan para kelompok pendampingan yang telah mengikuti program yang dijalankan oleh BMT Artha Barokah Ruko Ketandan Kulon, RT 07/RW.12 Imogiri, Bantul, Yogyakarta. Objek pengambilan sampel menggunakan *stratified random sampling* (acak berlapis) sampling ini digunakan jika populasinya heterogen dan setelah ditelaah lebih mendalam, ternyata terdiri atas strata atau lapisan yang homogen.

Dalam hal ini peneliti memilih salah satu dari beberapa yang telah mengikuti program pendampingan untuk dijadikan sebagai responden dalam satu program pendampingan yang telah di lakaukan. Kelebihan teknik sampling ini adalah pelaksanaannya mudah dan adanya stratifikasi dapat meningkatkan presisi dari sampel terhadap populasi

### **C. Sumber Data Utama**

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, baik berupa wawancara dan observasi selebihnya adalah data tambahan berupa dokumen. Data yang digunakan adalah data primer yaitu data yang diperoleh dari data asli atau pertama data ini didapat oleh peneliti dari hasil wawancara dengan manajer dan para peserta yang telah mengikuti program pendampingan dan selain itu, terdapat data tambahan dokumen atau laporan rekap program pendampingan yang telah dilaksanakan oleh objek penelitian yaitu BMT Arta Baraokah Imogiri, Bantul, Yogyakarta.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

#### **1. Wawancara**

Wawancara yaitu percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua belah pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang

dilakukan. Penulis mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang terstruktur dalam wawancara dengan manajer atau penanggungjawab Baitul Maal dan para peserta yang mengikuti program pendampingan itu. Indikator poin wawancara menggunakan kriteria dari berbagai penilaian untuk mengetahui terkait dampak atau manfaat suatu program pendampingan dan pengembangan usaha mikro kecil menengah (UMKM) yaitu:

- a. *Assesment* (penilaian), untuk mengidentifikasi kebutuhan suatu pendampingan,
- b. *Delivery* (penyampaian), untuk melihat tujuan dari suatu program pendampingan,
- c. *Evaluation* (evaluasi), untuk mengukur hasil dari suatu program pendampingan.

## 2. Observasi

Observasi adalah data fakta mengenai dunia kenyataan. Dengan observasi peneliti belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut. Peneliti akan melakukan teknik pengumpulan data dengan observasi atau pengamatan partisipatif yaitu peneliti terlibat dalam kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.

### 3. Dokumentasi

Dokumen adalah catatan peristiwa yang sudah berlaku. Dokumen bisa berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, bografi, peraturan, kebijakan. Hasil observasi atau wawancara akan lebih kredibel atau dapat dipercaya kalau didukung oleh data-data dokumen. Peneliti akan menjadikan dokumen sebagai data untuk mengetahui program-program pendampingan yang telah dilaksanakan pada objek penelitian tersebut.

### **E. Metode Analisis Data**

Metode analisis data deskriptif yaitu berdasarkan pada data yang telah dikumpulkan dalam penelitian baik berupa analisis ketika di lapangan dan analisis setelah di lapangan. Analisis ketika di lapangan bersifat induktif, sedangkan analisis setelah di lapangan bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis program pendampingan yang telah dilakukan oleh BMT Artha Barokah Imogiri. Pada mulanya peneliti mengumpulkan data dari hasil observasi dan wawancara, kemudian mengurutkan dan kemudian mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan suatu uraian dasar. Langkah selanjutnya menyesuaikan data yang diperoleh peneliti, kemudian dianalisis dengan melihat esensi materi dan program pendampingan yang ada pada BMT Artha Barokah. Setelah dianalisis

peneliti menyimpulkan apakah program pendampingan yang telah dilakukan atau dilaksanakan telah sesuai dengan apa yang diharapkan oleh pelaku usaha atau belum.

